

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi telah mengakibatkan suatu kemajuan yang luar biasa pada kehidupan manusia saat ini. Namun saat yang bersamaan juga tidak sedikit efek negatif yang ditimbulkan oleh globalisasi. Adanya globalisasi telah membuka pintu-pintu interaksi antar bangsa di dunia, dengan demikian batas-batas politik, ekonomi, sosial, budaya tidak ada. Bahkan persaingan antara bangsa-bangsa tersebut akan semakin ketat dan tak dapat dihindari terutama dibidang ekonomi, pengetahuan dan teknologi. Dengan informasi dapat memicu perkembangan teknologi yang membuat manusia menemukan cara pandang baru yang memperluas perasaan dan interaksi global (Nurani, 2008:43). Di sisi lain dengan perkembangan globalisasi ini banyak menimbulkan tantangan-tantangan baru bagi bangsa Indonesia. Untuk mengatasi tantangan akibat globalisasi ini salah satunya dengan pendidikan. Trianto (2014: 7) mengemukakan upaya yang dapat dilakukan untuk menyiapkan SDM yang berkualitas dan satu- satunya wadah yang dipandang sangat berfungsi sebagai alat untuk membangun SDM yang bermutu tinggi adalah pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan adalah upaya yang harus dilakukan secara terus-menerus demi tercapainya tujuan pendidikan nasional sehingga mampu mempersiapkan SDM yang mampu bersaing di era globalisasi. Melalui persaingan di era globalisasi ini membuka paradigma baru dalam dunia pendidikan. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang mudah didapatkan merupakan bukti dari peradaban maju atau modern. Dengan demikian untuk meningkatkan mutu dan standar pendidikan nasional maka

diadakanlah berbagai pengembangan dan peraturan tentang pendidikan. Seperti Undang-undang nomor 20 tahun 2003 mengatur tentang sistem pendidikan nasional di Indonesia. Jauh sebelum itu pendidikan sudah dituangkan dalam undang-undang dasar 1945. Melihat hal itu pemerintah Indonesia sudah menyiapkan dan mengusahakan pengembangan mutu SDM salah satunya dengan wajib belajar 9 tahun.

Era globalisasi sekarang ini memiliki implikasi pada kemajuan pendidikan nasional. Pakar-pakar banyak menciptakan penemuan-penemuan baru untuk memudahkan aktivitas manusia, hal ini memiliki dampak pada dunia pendidikan. Kemajuan iptek yang mudah dan praktis sering digunakan guru dan peserta didik sebagai sarana atau wahana belajar. Dantes dalam Purwanto (2014: 168) mengemukakan bahwa implikasi terhadap adanya globalisasi munculah perubahan pandangan tentang pendidikan yaitu (1) pandangan terhadap proses pendidikan yang berorientasi pada pengajaran, yang memposisikan guru sebagai pusat informasi kini bergeser pada orientasi memposisikan peserta didik sebagai sumber belajar. Banyaknya sumber alternatif yang dapat menggantikan fungsi dan peran guru, sehingga peran guru kini hanya sebagai fasilitator. (2) Pandangan terhadap proses pendidikan tradisional yang berorientasi pada pendekatan klasik dan pembelajaran di dalam kelas bergeser ke model pembelajaran yang lebih fleksibel, seperti pendidikan dengan sistem jarak jauh. Sejalan dengan itu, implikasi lain juga disampaikan oleh komisi internasional bagi pendidikan abad 21 yang dibentuk UNESCO yang melaporkan bahwa pelaksanaan pendidikan harus bersandar pada empat pilar yaitu, *learning to know*, *learning to do*, *learning to be*, dan *learning to live together*. Oleh sebab itu, dunia pendidikan di Indonesia

pada era globalisasi ini sudah banyak menggunakan teknologi- teknologi yang berbasis internet. Selain untuk persaingan antar bangsa hal ini juga mempermudah pembelajaran. Pembelajaran tradisional yang dahulu hanya berada di dalam kelas dengan sarana papan tulis dan buku paket dirasa sudah tidak cukup untuk memahami suatu materi oleh peserta didik. Maka mulailah perkembangan media pembelajaran yang dirasa membantu peserta didik dalam memahami suatu materi yang diajarkan. Kini seiring perkembangan teknologi media pembelajaranpun ikut mengalami fase perkembangan seperti penayangan video dan audio visual yang dapat memotivasi peserta didik dalam belajar di dalam kelas. Semakin canggih teknologi kini pembelajaran di sekolah-sekolah sudah banyak berbasis internet. Karena internet dianggap hal yang paling dekat dengan keseharian peserta didik. Maka dari itu pembelajaran berbasis internet paling banyak diminati oleh peserta didik. Adapun saat ini banyak ditemukan berbagai jenis LMS (*Learning Management System*) yang disediakan pada situs-situs internet, misalnya *Schoology*, *Edmodo*, *Brainly*, *Zenius* dan *Quipper School* sebagai penunjang pembelajaran. Semua LMS tersebut sangat membantu peserta didik dalam belajar, namun setiap LMS tersebut memiliki perbedaan masing-masing. Dari semua LMS *Quipper School* dianggap memiliki fitur paling lengkap daripada LMS lainnya.

Quipper School adalah sebuah aplikasi *online* gratis untuk guru dan siswa. *Quipper School* terdiri dari dua bagian yaitu *link* untuk guru dan *learn* untuk siswa. Di dalam *Quipper School* terdapat materi dan soal yang digunakan guru untuk memberikan latihan kepada peserta didik dan bisa dikerjakan di luar kelas. Selain itu untuk skor yang diberikan untuk peserta didik langsung dari *Quipper School*. Jadi guru tidak repot lagi dalam menilai satu-satu hasil jawaban

peserta didik dan melakukan penilaian akhir, inilah yang membuat banyak guru-guru lebih suka memilih penggunaan *Quipper School* diterapkan di sekolah. Di Bali khususnya, Sekolah yang sudah menerapkan penggunaan *Quipper School*, yaitu SMA Negeri Bali Mandara. SMA Negeri Bali Mandara berada di Desa Kubutambahan, Kecamatan Kubutambahan, Buleleng, Bali. Sekolah ini merupakan sekolah *full day School* namun tidak mewajibkan peserta didiknya untuk membawa *smartphone* melainkan peserta didik diwajibkan mempunyai laptop dan dibawa ke dalam kelas setiap pembelajaran. Karena sekarang sudah zaman digital, pihak sekolah mengoptimalkan penggunaan internet setiap hari. Penggunaan laptop juga dirasa penting bagi pihak sekolah karena banyak materi-materi pembelajaran yang langsung dikirimkan oleh guru melalui penggunaan *Quipper School*. Salah satu guru Bahasa Indonesia yang menggunakannya yaitu bapak I Kadek Aryana Putra S.Pd selaku guru di SMA Negeri Bali Mandara. Bapak Aryana sudah menerapkan penggunaan *Quipper School* pada tahun 2017. Hingga saat ini LMS ini masih diterapkan untuk kelas XII mengingat bapak Aryana mengajar di kelas XII. Adapun alasan digunakan LMS ini yang pertama karena pembelajaran dalam kelas yang biasanya mengandalkan buku paket dianggap menjenuhkan jadi di harapkan dengan menggunakan LMS ini peserta didik dapat belajar sendiri di luar kelas. Kedua, guru dapat memilihkan materi dan soal latihan yang akan di berikan kepada peserta didik. Selain itu guru dapat melihat aktivitas peserta didik ketika mengakses *Quipper School* ini. guru dapat memantau peserta didik saat mengerjakan tugas yang telah diberikan. Ketiga kesibukan guru yang menyebabkan ketidakhadiran guru dalam mengajar, dengan menggunakan LMS ini guru dapat mengirim materi langsung tanpa harus masuk

kelas. Selain itu LMS ini sangat bagus digunakan menjelang UTS maupun UAS karena siswa dapat mengunduh materi-materi yang ada dan soal– soal yang sudah disediakan. Untuk materi-materi yang ada dalam *Quipper School* sudah sesuai dengan buku paket pegangan siswa. Oleh sebab itu guru-guru tidak ragu lagi dalam memberikan materi melalui aplikasi ini. Alasan terakhir, peserta didik dianggap kewalahan dalam mencatat materi yang begitu banyak di luar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Awal penggunaan *Quipper School* oleh Bapak Aryana sebagai media belajar ketika guru sedang sibuk di luar sekolah dan tidak bisa mengisi pembelajaran di dalam kelas. Agar kelas tidak kosong maka melalui aplikasi ini siswa dapat belajar mandiri dan menjawab soal latihan yang diberikan oleh guru. Mengingat Permedikbud, nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses salah satunya, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran sehingga Bapak Aryana menjalankan imbauan Permendikbud itu. Untuk hal itu SMA Negeri Bali Mandara sudah menerapkan LMS (*Learning Management System*) untuk menunjang pembelajaran misalnya saja kini *Quipper School*. Fasilitas-fasilitas untuk menunjang pembelajaran juga sudah disiapkan di sekolah seperti lab komputer dan juga internet yang cukup memadai aplikasi ini hampir setiap hari digunakan oleh guru-guru di SMA Negeri Bali Mandara. Kemudahan dan kenyamanan yang diberikan oleh *Quipper School* memilih SMA Negeri Bali Mandara untuk menerapkannya. LMS *Quipper School* memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi guru dan siswa membuat peneliti merasa tertarik untuk mengkaji. Pendapat peneliti ini didukung dengan ditemukannya penelitian sejenis yang membahas

LMS *Quipper School*. Adapun yang terkait dengan penggunaan *Quipper School* adalah yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Pratistha, pada tahun 2016 dengan judul “Efektifitas Media Pembelajaran *E-learning* Berbasis *Quipper School* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X di SMA laboratorium undiksha” di dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tingkat pemahaman konsep matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *Quipper School* lebih baik daripada pemahaman siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran konvensional. Penelitian yang relevan selanjutnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Diantari, pada tahun 2018 dengan judul “Penggunaan Media *Quipper School* dalam Pembelajaran Teks Ulasan Film/Drama Di SMA Negeri 2 Busungbiu” penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penerapan penggunaan media *Quipper School*, mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *Quipper School*, serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran teks ulasan film/drama kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 2 Busungbiu. Penelitian sejenis yang terakhir yakni penelitian yang dilakukan oleh Saraswati, pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *E-Learning Quipper School* Terhadap Hasil Belajar Lintas Minat Biologi Pada Siswa Kelas X Bahasa Semester Genap Di SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2017/2018” dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh hasil belajar dalam menggunakan *e-learning Quipper School* pada mata pelajaran lintas minat biologi pada kelas X Bahasa di SMA Negeri 1 Sawan dan ingin mengetahui bagaimana respon siswa setelah menggunakan *e-learning* mata pelajaran lintas minat Biologi.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu pemanfaatan *Quipper School* dalam menunjang pembelajaran. Akan tetapi, ada beberapa objek dan subjek yang berbeda dari penelitian sejenis tersebut. Untuk itulah, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan *Quipper School* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Setelah peneliti mendapatkan beberapa informasi mengenai penggunaan *Quipper School*, peneliti merasa ide ini sangat inovatif dan menarik untuk dikaji, sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di SMA Negeri Bali Mandara. Agar penelitian ini menjadi lebih terfokus, peneliti memilih kelas XII IPA 3 sebagai subjek penelitian karena kelas tersebut merupakan kelas yang diampu oleh Bapak Kadek Aryana Putra S.Pd. Peneliti merasa penelitian ini sangat perlu dilakukan karena sekolah-sekolah Negeri di Singaraja belum pernah menerapkan penggunaan *Quipper School*.

1.2. Identifikasi Masalah

1. kesibukan guru di luar sekolah, membuat kelas menjadi kosong sehingga siswa mengalami keterlambatan materi.
2. Guru melakukan pembelajaran secara *online* (tanpa tatap muka) agar siswa tidak ketinggalan materi, siswa bisa belajar secara mandiri.
3. Penerapan LMS *Quipper School* untuk menunjang pembelajaran.
4. Materi dan soal sudah tersedia, siswa bisa belajar secara mandiri kapanpun dan dimanapun.
5. Penggunaan *Quipper School* dilakukan dengan laptop yang sudah dibawa oleh masing-masing siswa.

6. Kendala yang dihadapi guru saat menggunakan LMS *Quipper School*.

1.3 Pembatasan Masalah

Idealnya semua masalah dalam pemanfaatan *Quipper School* dipaparkan agar informasi lebih optimal. Namun, dalam hal ini, permasalahan perlu dibatasi sehingga masalah yang dijadikan objek lebih terarah. Masalah penelitian ini dibatasi hanya pada pemanfaatan *Quipper School* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan LMS *Quipper School* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pemanfaatan LMS *Quipper School*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pemanfaatan *Quipper School* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Bali Mandara?
2. Bagaimana kendala guru terhadap pemanfaatan *Quipper School* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Bali Mandara?
3. Bagaimana respons siswa terhadap penggunaan *Quipper School* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Bali Mandara?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1 Menganalisis pemanfaatan *Quipper School* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Bali Mandara.
- 2 Menganalisis kendala-kendala yang dihadapi oleh guru terhadap pemanfaatan *Quipper School* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Bali Mandara.
- 3 Menganalisis respon siswa terhadap penggunaan *Quipper School* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Bali Mandara.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangsih pada ilmu pengetahuan tentang penggunaan LMS *Quipper School* sebagai penunjang pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini akan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai masukan positif dalam pembelajaran.

2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat memotivasi siswa, meningkatkan pemahaman

siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dan meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti dalam pemanfaatan *Quipper School*, khususnya penggunaan ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan perbandingan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan *Quipper School*.



